

# Presiden *Groundbreaking* Pembangunan Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Nusantara di IKN



Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Nusantara.

**IBU KOTA NUSANTARA (IM)** - PT Summarecon Agung Tbk. (Summarecon) memulai pembangunan Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Nusantara di IKN (Ibu Kota Nusantara) melalui seremoni *groundbreaking* yang dilangsungkan Selasa (4/6) di Sub Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) 1.

Prosesi penekanan tumbol langsung dipimpin oleh Presiden Joko Widodo bersama Presiden Direktur PT Summarecon Agung Tbk Adrianto P. Adhi, Direktur PT Summarecon Agung Tbk Herman Nagaria serta Ketua Dewan Pembina Yayasan Syiar Bangsa H. Edi Darnadi dan didampingi oleh Menko Bidang Pembangunan dan Kebudayaan Manusia Muhadjir Effendy, Menteri PUPR Basuki Hadimoeljono, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia dan Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang Raja Juli Antoni.

Menempati lahan seluas 2,9 hektar, Sekolah Islam Al Azhar Summarecon

Nusantara akan menghadirkan jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Sekolah ini akan menjadi bangunan modern berwawasan lingkungan yang nantinya akan dilengkapi dengan fasilitas olahraga, laboratorium dan gedung serbaguna.

Bangunan sekolah mengambil konsep rumah panggung dengan interior bangunan mengusung konsep keberlanjutan.

Menghadirkan berbagai elemen alam seperti batu, air dan pepohonan yang berfungsi sebagai pendinginan pasif bagi bangunan sehingga kegiatan belajar mengajar akan semakin nyaman.

Pengalaman belajar di tengah-tengah hijaunya Ibu Kota Nusantara juga diwujudkan melalui hadirnya amphitheater di ruang terbuka yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan di luar ruang kelas.

Selain itu hadir pula Masjid Al Azhar Summarecon Nusantara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan Islam di Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Nusantara dan juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum di IKN. Di dalamnya

juga terdapat gedung serbaguna yang akan menampung berbagai kegiatan di sekolah.

"Saya sangat menyambut baik, peletakkan batu pertama pembangunan Sekolah Islam Al Azhar Summarecon di Nusantara ini karena fasilitas pendidikan sangat dibutuhkan oleh IKN baik di tingkat SD, SMP, SMA dan seterusnya. Dengan fasilitas ini saya yakin bahwa investasi di Ibu Kota Nusantara akan semakin banyak dan saya senang bahwa bangunan sekolah dirancang dan didesain dengan sangat baik. Rumah panggung dengan elemen-elemen yang menyatu dengan lingkungan artinya bahwa sekolah ini sudah membentuk karakter anak sejak dini yang dekat dengan lingkungan dan agama," ujar Presiden Joko Widodo, dalam kata sambutannya.

Kehadiran Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Nusantara merupakan bentuk dukungan Summarecon terhadap program pemerintah khususnya dalam pembangunan IKN sekaligus komitmen Summarecon untuk memajukan dunia pendidikan tanah air.

Pembangunan Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Nusantara yang menjadi sekolah ke-5 ini akan segera memulai pembangunannya dan diharapkan kegiatan belajar mengajar akan dimulai pada tahun ajaran 2025/2026. Setelah itu pembangunan tahap 2 segera dimulai untuk memulai kegiatan belajar mengajar di tahun 2026/2027.

"Summarecon akan selalu berjalan beriringan dengan program pemerintah. Kami harap dengan adanya kepemimpinan baru di OIKN dapat mengintegrasikan segala ketentuan dan kebijakan menjadi 1 atap sehingga berbagai potensi kendala yang dihadapi oleh Investor dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif. Dengan adanya perbaikan di berbagai kebijakan, diharapkan dapat membuat investor lain akan semakin yakin untuk berinvestasi di IKN," ungkap Adrianto P. Adhi, Presiden Direktur PT Summarecon Agung Tbk.

Adrianto menambahkan, Summarecon selama 49 tahun telah membangun dan mengembangkan kawasan Kota Terpadu yang tersebar di berbagai wilayah di In-

onesia, dimana fasilitas pendidikan menjadi salah satu pilar utama, termasuk Sekolah Islam Al Azhar Summarecon.

Hadirnya Sekolah Islam Al Azhar Summarecon tidak pernah lepas dari kerja sama 2 yayasan yaitu Yayasan Pesantren Islam Al Azhar dan Yayasan Syiar Bangsa yang didirikan oleh Summarecon.

Yayasan Syiar Bangsa diinisiasi oleh Presiden Komisaris PT Summarecon Agung Tbk., Soetjipto Nagaria yang juga memprakarsai kerja sama dengan Sekolah Islam Al Azhar.

Hingga saat ini kerja sama Yayasan Syiar Bangsa dan YPI Al Azhar telah memasuki tahun ke-12.

Melalui kerja sama ini sebanyak 4 sekolah Islam Al Azhar telah dikembangkan di Summarecon dengan total 3000 murid tersebar di Summarecon Bekasi yang memulai aktivitas pendidikan pada tahun 2013, Summarecon Serpong pada tahun 2018, Summarecon Bandung pada tahun 2021 dan Summarecon Mutiara Makassar pada tahun 2022. • kris

## POLICE LINE

### Perampok Bunuh Sopir Taksi *Online*, Para Pelaku Diancam Hukuman Mati

**INDRAMAYU** Desa Jatisari, Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan dan AP, warga Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi ditangkap.

Kedua pelaku dihadiah timah panas. Petugas juga menyita kabel kopleng dan pisau yang digunakan saat melancarkan aksinya untuk menghancurkan nyawa korban. Sejumlah barang bukti lainnya turut diamankan di antaranya mobil dan handphone milik korban. Dalam menjalankan aksinya, tersangka merencanakan untuk merampas kendaraan dan harta korban yang merupakan driver taksi online. Tersangka yang memesan secara online, kemudian minta diantar dari Bekasi menuju Jawa.

Saat di tempat sepi, tersangka menjerat leher dan memukuli korban dengan gagang pisau korban hingga lemas tak bernyawa. Dalam perjalanan menuju Jawa, tersangka membuang jasad korban yang diketahui bernama Budi di tengah hutan Indramayu. • lus

## Dua WNI yang Fasilitasi Buronan Paling Dicari Polisi Thailand Chaowalit Ditangkap

Chaowalit Thongduang selama dalam pelarian di Indonesia, menggunakan KTP palsu, kartu keluarga palsu, dan akte kelahiran atas nama Sulaiman.

**JAKARTA (IM)** - Setelah mengekstradisi buronan nomor satu Thailand, Chaowalit Thongduang alias Sia Pang Nanode alias Sulaiman, ke negara asalnya, Polri menangkap 2 Warga Negara Indonesia (WNI), tersangka pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) palsu dan memberi fasilitas lain kepada buronan yang paling dicari pihak kepolisian Thailand.

"Para pelaku yang memfasilitasi hingga membuat KTP palsu tersangka dengan nama Sulaiman sudah ditangkap oleh Polda Aceh. Selain itu, pelaku yang memberangkatkan tersangka dari Medan ke Bali pun sudah ditangkap," kata Kepala Divisi Hubungan Internasional (Kadiv Hubinter) Polri Irjen Krishna Murti dikutip dari Antaranews, Rabu (5/6). Namun, Krishna Murti

tidak merincikan secara jelas terkait identitas dan waktu penangkapan terhadap dua orang tersangka yang membantu buron Interpol tersebut.

Selama dalam pelarian di Indonesia, Chaowalit menggunakan identitas palsu, berupa KTP, kartu keluarga, dan akte kelahiran atas nama Sulaiman.

Pelaku mendapat fasilitas dan identitas palsu itu dari agen-agen yang berada di Indonesia dengan memiliki hubungan antara jaringan peredaran narkoba.

"Tidak ada kebobolan, dia (Chaowalit Thongduang) masuk menggunakan speed boat dari Thailand masuk ke wilayah Aceh, dan langsung ditampung oleh agen-agen mereka yang merupakan hubungan antar mereka di Aceh," ujar Krishna.

Chaowalit Thongduang ditangkap oleh Polri pada 30 Mei 2024 di Bali. Dia sudah berada di Indonesia selama tujuh bulan usai kabur dari penjara di Thailand. Sebelum kabur ke Indonesia melalui Aceh, Chaowalit Thongduang memang pergi ke India.

Kabareskrim Polri Komjen Wahyu Widada menjelaskan bahwa Chaowalit Thongduang merupakan salah satu

pelaku kriminal yang paling dicari di Thailand karena telah melakukan sejumlah kejahatan sebelum kabur ke Indonesia, seperti membunuh polisi dan menembak anggota kehakiman.

Wahyu sebelumnya mengungkapkan, delapan orang WNI diperiksa karena diduga berkaitan dengan pelarian Chaowalit Thongduang ke Indonesia.

Dia sempat menyebut,

ada seorang WNI berinisial FS yang membantu Chaowalit membuat identitas palsu se-tibanya di Indonesia. Walhasil, Chaowalit disulap menjadi warga Aceh bernama Sulaiman, lengkap dengan KTP, kartu keluarga, dan akte kelahiran palsu.

Namun, menurut Wahyu, saat itu pelaku yang membantu Chaowalit Thongduang memalsukan identitas masih dicari. • mar

### Adik Pegi Setiawan Pastikan Kakaknya di Bandung saat Pembunuhan Vina di Cirebon

**BANDUNG (IM)** - Robi Setiawan, adik kandung Pegi Setiawan, memastikan kakaknya berada di Bandung saat terjadinya pembunuhan terhadap Vina dan Eky di Desa Kepompong, Talun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, pada Sabtu 27 Agustus 2016 lalu.

Menurut Robi, kakaknya sama sekali tidak terlibat dalam kasus pembunuhan pasangan kekasih Vina dan Eky. Pengakuan ini disampaikan Robi Setiawan

kepada penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jawa Barat, Selasa 4 Juni 2024.

Selain Robi Setiawan, penyidik Polda Jabar pada hari ini juga meminta keterangan dari Mulyadi, paman Pegi. Keterangan Mulyadi pun sama dengan Robi, yang memastikan Pegi Setiawan berada di Bandung saat peristiwa berdarah itu terjadi.

Sebelumnya, kesaksian sama disampaikan tiga teman kerja Pegi, yaitu, Suhar-

sono alias Bondol, Suparman, dan Sandi Ibnu Zalil.

Kepada penyidik, ketiga teman kerja Pegi, sesama kuli bangunan menyatakan, pada Sabtu 27 Agustus 2016 petang, Pegi, Robi, dan Ibnu mengantar Bondol ke jalan raya untuk kembali ke Cirebon. Toni RM, kuasa hukum Pegi Setiawan mengatakan, bukti otentik yang dapat menguatkan kesaksian bahwa Pegi benar-benar berada di Bandung pada saat terjadi pembunuhan Vina,

jejak digital dan slip gaji.

"Sampai saat ini bukti foto (Pegi ada di Bandung) belum ada. Tapi kalau jejak digital lagi dicari oleh tim kuasa hukum Pegi. Mudah-mudahan ketemu ya," ujarnya.

Kasus pembunuhan Vina dan Eky terjadi di Cirebon pada Sabtu 27 Agustus 2016 silam. Kasus ini kembali viral setelah film layar lebar berjudul Vina: Sebelum 7 Hari tayang di bioskop. • lus

ROYAL EIGHT

REIGN OF DRAGON WAVES

DRAGON BOAT FESTIVAL

Signature (24 PCS) Order Periode  
Kicang IDR 588,000 NET 20 - 31 May 2024

JHL SOLITAIRE GADING SERPONG

Bring Home Tradition +62 811 8822 257

Member of JHL COLLECTIONS

Jl. Gading Serpong Boulevard Blok S No.5  
Gading Serpong, Tangerang 15810, Banten - INDONESIA